

ARTIKEL

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
DI KELAS I SDN 30 AIR DINGIN KECAMATAN KOTO TANGAH
PADANG**



SUSILA NEKA PUTRI

NPM : 1310013411348

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PPKHB)
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

NAMA : Susila Neka Putri
NPM : 1310013411348
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
FAKULTAS : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JUDUL : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* Di Kelas I SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Padang

Padang, Juni 2015

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Gusnetti, M.Pd

Yulfia Nora, M.Pd

ABSTRACT

This research is motivated by the results of our analysis of the observations of researchers as a first grade teacher, that the Thematic learning that researchers have tended to be implemented using the approach learning center teacher makes students bored and indirectly lead to student mastery of the subject matter is low. The purpose of this study was to describe the increase in the ability to think on Thematic learning in first grade student PKN material SDN 30 Cold Water city of Padang, through the Model Talking Stick. Jenis research is classroom action research (PTK). The research was conducted in two cycles. I cycle twice conducted in face to face meetings. Each cycle is carried out through the stages of planning, observation, action, refleksi dan evaluation and reflection. The data source is a first grade student of SDN 30 Cold Water totaling 23 people. The instruments used were sheets of thinking, flexibility of thought, and the decomposition of thought, observation sheet activities of teachers and final test cycle. Based on the analysis of creative thinking ability of students, the percentage of each cycle has increased. The results of the average completeness scored 77.89 on the first cycle with the assessment criteria Good (B) increased to 86.30 in the second cycle with the criteria Very Good (A). Talking Melaluipendekatan Stick dapat improve learning outcomes on student learning Thematic class I at State Elementary School 30 Cold Water Padang. Usage Model Talking Stick can also be used in a way that is more interesting to be able to get maximum results.

Keywords: Thinking, Talking Stick Model, Learning Thematic At PKN material

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran

akan menjadi bermakna bagi peserta didik jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberi rasa aman bagi peserta didik.

Menurut peraturan pemerintah RI tahun 2005, pasal 19 “ Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara

interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik berpartisipasi aktif, meningkatkan kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta intelektual peserta didik”.

Berdasarkan teori psikologi perkembangan peserta didik kelas I masih mempunyai keterbatasan dalam memahami konsep yang abstrak seperti matematika, Bahasa Indonesia, dan PKN. Peserta didik usia dini masih melihat segala sesuatu secara utuh masih tergantung pada objek yang dekat dengan dirinya atau kontekstual (Depdikbud 1995:1-2).

Pembelajaran akan lebih mudah dipahami bila dipadukan dalam tema yang telah diketahui oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Jaringan tema dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik

merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.

Sesuai dengan pengertian tematik menurut Majid (2014:9) pembelajaran tematik adalah sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar mengajar yang mengakibatkan beberapa bidang study untuk memberikan yang bermakna kepada anak. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, anak akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Pemberian informasi sudah bersifat banyak arah yaitu siswa tidak hanya mendapat pembelajaran dari guru saja namun siswa juga dituntut untuk bisa mendapatkan pembelajaran di rumah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pengalaman peneliti, sebagai guru di kelas 1 SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Padang, bahwa selama mengajar, guru belum melaksanakan

pembelajaran tematik secara efektif, ini terlihat dalam penyajian pembelajaran yang dilakukan guru masih secara terpisah di sekolah tersebut masih terdapat jadwal mata pelajaran untuk kelas rendah, selain itu peserta didik belum mampu mengungkapkan pengetahuan awal yang telah dimiliki tentang materi yang dipelajari karena guru belum berusaha dengan optimal menjadi fasilitator yang diharapkan oleh siswa. Misalkan saja pada saat penggunaan media, kecenderungan medianya tidak konkrit dalam artian kurang jelas, sehingga tidak mampu menarik perhatian siswa. Selanjutnya, dalam pembelajaran tematik guru jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran tematik belum dapat berjalan dengan efektif, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengongkritkan konsep-konsep pembelajaran yang sifatnya abstrak. Sebagaimana yang diketahui bahwa rentang usia anak SD berada pada tahap cara berfikir operasional konkrit. Artinya seorang anak bisa berpikir secara logis jika melihat

benda konkrit. Akan tetapi untuk usia anak kelas awal terutama kelas satu cara berpikir masih berada pada tahap praoperasional, seorang anak akan memahami suatu konsep atau materi jika konsep atau materi tersebut disajikan secara utuh atau tidak terpisah untuk itu diperlukan pembelajaran yang tepat yaitu melalui pembelajaran tematik.

Permasalahan lain yang peneliti rasakan adalah kecenderungan guru sebagai peneliti selama ini belum menjadi motivator untuk semua siswa, misalnya saja kurangnya pemberian reward bagi siswa yang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, kecenderungan reward yang diberikan hanya dalam bentuk verbal saja. Yaitu dalam bentuk pujian saja. Selain itu, metode yang digunakan pun cenderung monoton yaitu berupa metode ceramah dan tanya jawab.

Selanjutnya, dalam pembelajaran tematik guru juga jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran tematik belum dapat berjalan dengan efektif,

peserta didik mengalami kesulitan dalam mengongkritkan konsep-konsep pembelajaran yang sifatnya abstrak.

Kurangnya penggunaan media dan metode yang bervariasi berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil ulangan harian III semester II kelas I tahun pelajaran 2014/2015 di SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), khususnya untuk mata pelajaran PKn adalah 75. Siswa kelas 1 yang berjumlah 23 orang, sebagian besar siswa 17 orang (74%) nilainya belum mencapai KKM, sementara jumlah siswa yang nilainya yang sudah mencapai KKM adalah 6 orang (26%). Sedangkan untuk mata pelajaran lainnya sudah mencapai KKM secara keseluruhan, soal yang digunakan untuk UH 3 ini adalah soal yang mengukur pengetahuan atau ingatan siswa (C1) yaitu berupa soal isian.

Untuk memaksimalkan pembelajaran tematik kelas 1 SD Negeri 30 Air Dingin Kecamatan

Koto Tangah Padang perlu penelitian tindakan kelas oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul. “ Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *TALKING STICK* dikelas I SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang ”.

Berdasarkan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif yaitu pada aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Model Pembelajaran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, (2002:2-3), "Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni penelitian, tindakan dan kelas".

Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Tujuan PTK ini adalah: (1) Meningkatkan kualitas mengajar guru. (2) Meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 dengan materi yang sejalan dengan kurikulum dan silabus tematik.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang, pada kelas I, dengan pertimbangan sekolah menerima

inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti sudah sangat mengenal SD ini.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas I yang berjumlah 23 orang, yang terdiri laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 13 orang.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk (2002:117) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada diagram berikut:

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan pembelajaran PKn di kelas 1 SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang ditemui banyak kekurangan yang ada pada pembelajaran tersebut. Kekurangan itu bisa dilihat dari teknik membaca dan pemahaman siswa terhadap teks atau bahan bacaan. Penyebab dari kekurangan itu diantaranya dari segi model, metode atau pendekatan, media, peran serta guru dan motivasi dari diri siswa.

Dari pengalaman tersebut dirumuskan masalah yang akan diangkat dalam penelitian yakni melaksanakan pembelajaran membaca sekilas dengan model *Talking Stick* meliputi tahap prabaca, saat baca dan pascabaca.

Sebelum penelitian dilaksanakan akan dilakukan diskusi dan kerjasama dengan rekan guru dan kepala sekolah yang nantinya akan bertindak sebagai kolaborator.

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran Tematik. Sesuai dengan perencanaan, penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus kegiatan dengan masing-masing tahapan berikut ini:

- (1) Memberikan rangsangan tentang konsep dasar pembelajaran tematik, yaitu di awal proses pembelajaran guru menyampaikan materi rangsangan pembelajaran berupa hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan yang akan disampaikan dalam materi pembelajaran
- (2) Memaparkan materi pembelajaran tematik, yaitu menjelaskan materi

tentang pokok bahasan sesuai dengan RPP yang telah disusun (3) mengarahkan siswa secara klasikal tentang konsep pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick*. Dalam hal ini guru membuat arahan tentang model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran, semua siswa memperhatikan guru di depan kelas dan memberikan contoh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran yang mereka pelajari (4) Kegiatan, yaitu siswa mencobakan model pembelajaran *Talking Stick* dengan cara guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada buku paket. Setelah siswa selesai membaca buku dan mempelajarinya serta memahami materi, guru menyuruh siswa untuk menutup buku. Kemudian guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan

memberikannya kepada siswa secara acak, setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat tersebut. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan (5) Refleksi, yaitu guru meminta pendapat siswa tentang model pembelajaran *Talking Stick* yang telah mereka cobakan (6) Penilaian dan evaluasi, ini merupakan tahap akhir dimana guru ingin melihat bagaimana hasil belajar selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati proses belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Pelaksanaan kegiatan ini bersama dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran. Dalam melakukan observasi dan evaluasi, peneliti dibantu oleh dua orang observer yaitu guru kelas 3 sebagai observer I, satu orang teman sejawat sebagai observer II. Dengan kehadiran orang lain

sebagai observer, peneliti ini diharapkan menjadi objektif. Namun demikian pengamat (observer) tidak terlibat terlalu jauh dan mengintervensi terhadap keputusan tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian tindakan kelas untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian dengan menerapkan suatu pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam bertanya, berdiskusi, melakukan *Talking Stick* dan hasil belajar siswa pada aspek kognitif (pemahaman) dalam pembelajaran tematik kelas I SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase penilaian hasil belajar siswa dan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang akan dicapai adalah 72% dan KKM pelajaran tematik adalah 72.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah data tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Sumber data penelitian diperoleh dari :

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

Arsip nilai ulangan harian semester II Tematik Tahun ajaran 2015/2016 pada kelas I SDN 30 Air Dingin Kecamatan Koto Tangah Padang.

Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Tes
- c. Catatan Lapangan
- d. Dokumentasi

Untuk mengukur hasil dari tindakan yang diberikan digunakan instrument berupa lembar penilaian RPP. Lembaran observasi aspek guru, lembaran observasi aktivitas siswa, hasil tes dan dokumentasi untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut : Lembaran Observasi Proses

Pembelajaran Guru, Soal-soal Tes Catatan Lapangan, Kamera.

Data yang peneliti peroleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan didukung kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN 30 Air Dingin Kec. Koto Tangah Kota Padang. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Talking Stick* di kelas I pada semester II tahun ajaran 2014/2015.. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas sebagai observer I serta teman sejawat sebagai observer II. Pelaksanaan tindakan dibagi atas dua siklus. Data setiap siklus dipaparkan terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan, atau perkembangan alur siklus

tersebut. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus. Hasil penelitian pada tiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1

Pada bagian ini dipaparkan proses pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Talking Stick* meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, hasil pengamatan, refleksi dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1. Penelitian ini dilaksanakan dimulai Maret 2015 lebih kurang selama satu bulan.

1. Pengamatan (Observasi) Observasi Aktivitas Siswa siklus 1

Data hasil observasi ini dapat melalui lembaran observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis

observer peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 : Hasil Persentase Observasi Kognitif siswa kelas I SD Negeri 30 Air Dingin dalam Pembelajaran Tematik Pada siklus I

Siklus 1	Pertemuan			Skor	Persentase	Kriteria
	Jumlah siswa berdasarkan kualifikasi					
	SB(3)	B(2)	C(1)			
Per t.1	5	6	11	42	61%	Banyak
Per t.2	11	7	5	54	78%	Banyak Sekali
Rata-rata Persentase					69,5%	Banyak

2. Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan observer peneliti terhadap aktivitas guru bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak belansung dengan baik. Data hasil analisis observer peneliti terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 : Hasil Persentase Observasi Kegiatan Guru Siklus I

N o	Sikl us I	Skor Maksi mal	Juml ah Skor	Persent ase	Krite ria
1	Pert .1	16	12	75%	Cuku p Baik
2	Pert .2	16	14	87%	Baik
Rata – rata				81%	Baik

3. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh melalui tes menjawab pertanyaan dan tangkasnya seorang siswa menjawab dengan cepat dan benar.

Dapat di atas dari kelas 1 tersebut dihitung rata – rata hasil belajar siswa secara keseluruhan yang dijadikan indikator kinerja tindakan pada siklus 1. Skor hasil belajar rata – rata digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator keberhasilan. Hasil belajar pembelajaran PKN pada siswa siklus 1 dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3: Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Siswa Pada Siklus I

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23
Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
Jumlah siswa yang tidak tuntas	10

belajar	
Jumlah Ketuntasan belajar siswa	3587
Rata – rata skor tes	77,97

lampiran dan rangkumannya dituliskan dalam tabel 4.

Tabel 4 : Hasil Persentase Observasi Kognitif siswa kelas I SD Negeri 30 Air Dingin dalam Pembelajaran Tematik Pada siklus II

a. Hasil Penelitian Siklus II Pengamatan (Observasi)

Dalam kegiatan ini, peneliti berusaha mengenal, dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan model *Talking Stick*.

Siklus 1	Pertemuan			Skor	Persentase	Kriteria
	Jumlah siswa berdasarkan kualifikasi					
	SB(3)	B(2)	C(1)			
Pert	16	5	2	60	87%	Banyak
Rata-rata Persentase					87%	Banyak

Observasi Aktivitas Siswa

siklus 1

Dengan adanya perubahan berdasarkan hasil refleksi siklus I pada siklus II, maka didapatkan hasil observasi perubahan tingkat Kognitif siswa dalam pembelajaran yang dapat dilihat dalam

Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 : Hasil Persentase Observasi Kegiatan Guru siklus II

N o	Sikl us I	Skor Maksi mal	Juml ah Skor	Persent ase	Krite ria
1	Pert	16	15	94%	Baik
Rata – rata				94%	Baik

a. Hasil Belajar

Dapat di atas dari kelas 1 tersebut dihitung rata – rata hasil belajar siswa secara keseluruhan yang dijadikan indikator kinerja tindakan pada siklus 2. Skor hasil belajar rata – rata digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator keberhasilan. Hasil belajar pembelajaran PKN pada siswa siklus 1 dapat dilihat pada tabel 6 terlihat pada lampiran 17 halaman 102.

Tabel 6: Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Uraian	Nilai
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23
Jumlah siswa yang tuntas belajar	22
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	1
Jumlah Ketuntasan belajar siswa	1985
Rata – rata skor tes	86,30

Selanjutnya dapat dilihat perbandingan hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 dan II pada tabel 7.

Tabel : 7 Hasil Belajar Pembelajaran Tematik pada siklus I dan II

Siklus I		Siklus II
Pert.1	Pert.2	
75,82	80,13	86,30

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Talking Stick* dalam pembelajaran PKN sebagai berikut:

Melalui model *Talking Stick* dapat ditingkatkan aktivitas siswa pada kelas I dalam pembelajaran Tematik di SDN 30 Air Dingin Kota Padang. Penguasaan materi PKN siswa kelas I meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar pada indikator siswa pada siklus I yaitu 77,0 yang kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 95,65. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Talking*

Stick dapat meningkatkan penguasaan materi belajar siswa dalam pembelajaran PKN kelas I SDN 30 Air Dingin Kel. Balai Gadang Kec. Koto Tangah Kota Padang

Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu :

- 1) Guru hendaknya dapat menyusun perencanaan pembelajaran PKN dengan menggunakan model *Talking Stick* sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang berpusat pada siswa.
- 2) Guru hendaknya dapat membimbing secara penuh pelaksanaan pembelajaran

PKN dengan melalui model *Talking Stick* sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

- 3) Kepala sekolah hendaknya dapat menyarankan kepada guru-guru untuk dapat

melaksanakan pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *Talking Stick* dan membantu pelaksanaannya. Karena model *Talking Stick* merupakan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan penguasaan materi pelajaran PKN.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2002. *Penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta : Bumi Aksara

Depdikbud. 1995, (Majid Abdul 2014) *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Erlinda, Juita, 2014. *Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model Talking Stick di kelas V SDN 08 Tanjung Medan Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir*

Selatan “. Padang : PGSD UNP

Hajar, Ibnu, 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press

Istarani, 2011 *model pembelajaran inovatif*. Medan : Media persada

Majid, Abdul, 2014. *Pembelajaran Tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar

Rusman.2010.*Model-Model
Pembelajaran*. Jakarta:PT.Raja
Grafindo Persada

Suprijono, Agus, 2009.
Cooperative Learning. Yogyakarta:
Pustaka pelajar.

Sukmadina, Nana, Syaodih, 2006.
*Landasan Psikolog Proses
Pendidikan*. Jakarta: Rosda